

**IMPLEMENTASI PRINSIP PARIWISATA KREATIF DI
KAMPOENG RADJOET BINONG, KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Dalam menempuh studi pada
Program Strata I



Disusun Oleh:

MAHARANI PUTRI RAIDA

NIM. 201822505

**JURUSAN KEPARIWISATAAN
PROGRAM STUDI
STUDI DESTINASI PARIWISATA**

POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PRINSIP PARIWISATA KREATIF DI KAMPOENG RADJOET
BINONG, KOTA BANDUNG**

NAMA : MAHARANI PUTRI RAIDA
NIM : 201822505
JURUSAN : KEPARIWISATAAN
PROGRAM STUDI : STUDI DESTINASI PARIWISATA


Pembimbing Utama,



Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc.

NIP. 19720119 200212 2001

Pembimbing Pendamping,



Dr. Riadi Darwis, M. Pd.

NIP. 19660124 199203 1 001

Bandung, Juli 2023

Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama,

Dr. E. R. Ummi Kalsum, M.M.Par., CHM., CHRMP.

NIP. 19740714 200605 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PRINSIP PARIWISATA KREATIF DI KAMPOENG RADJOET BINONG, KOTA BANDUNG

NAMA : MAHARANI PUTRI RAIDA
NIM : 201822505
JURUSAN : KEPARIWISATAAN
PROGRAM STUDI : STUDI DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing Utama,



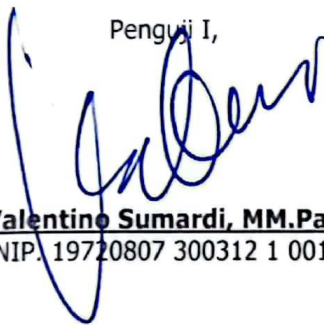
Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc.
NIP. 19720119 200212 2001

Pembimbing Pendamping,



Dr. Riadi Darwis, M. Pd.
NIP. 19660124 199203 1 001

Penguji I,



Valentino Sumardi, MM.Par
NIP. 19720807 300312 1 001

Penguji II,



Dr. Anang Sutono, MM.Par., CHE
NIP. 19650911 199203 1 001

Bandung, Agustus 2023

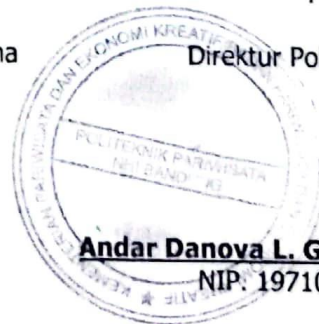
Mengetahui,

Kabag. Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Ni Gusti Made Kerti Utami., BA., MM.Par CHE.
19710316 199603 2 001

Menyetujui,

Direktur Politeknik NHI Bandung



Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc., CHE
NIP. 19710506 199803 1 001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MAHARANI PUTRI RAIDA
Tempat, Tanggal Lahir : BANDUNG, 12 JULI 2000
NIM : 201822505
Program Studi : STUDI DESTINASI PARIWISATA (SDP)
Jurusan : KEPARIWISATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir yang berjudul: **"IMPLEMENTASI PRINSIP PARIWISATA KREATIF DI KAMPOENG RADJOET BINONG, KOTA BANDUNG"** ini merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini sayang buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Pariwisata NHI Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Maharani Putri Raida
201822505

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya dapat menyelesaikan penyusunan naskah skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program strata satu Program Studi Studi Destinasi Pariwisata. Adapun penelitian yang penulis angkat berjudul Implementasi Prinsip Pariwisata Kreatif di Kampoeng Radjoet Binong, Kota Bandung.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar tidak terlepas dari dukungan serta bantuan berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc. selaku Direktur Politeknik Pariwisata NHI Bandung.
2. Ibu Dr. E. R. Ummi Kalsum, M.M.Par., CHM., CHRMP., selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., M.M.Par., selaku Ketua Jurusan Kepariwisata dan Ketua Program Studi;
4. Ibu Dr. Beta Budisetyorini M.Sc. selaku Dosen Pembimbing 1.
5. Bapak Dr. Riadi Darwis, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing 2.
6. Bapak Eka Rahmat Jaya selaku ketua Kampoeng Radjoet Binong atas bantuannya selama observasi dan penyusunan skripsi berlangsung.
7. Pengelola dan Pengrajin Kampoeng Radjoet Binong yang sudah memberikan saran dan bantuan kepada penulis.
8. Ayah, ibu, mamah, bapak, nenek, serta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

9. Sahabat-sahabat yang senantiasa membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi.
10. Rekan-rekan program Studi Destinasi Pariwisata 2018 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Terlepas dari segala keterbatasan dan kekurangan dalam hasil skripsi ini, peneliti harap dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya yang membahas implementasi prinsip pariwisata kreatif.

Bandung, 12 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Kampoeng Radjoet Binong adalah salah satu kawasan Kampung Wisata Kreatif di Kota Bandung yang menghasilkan produk dalam sub-sektor *fashion* dan merupakan sentra industri produk rajutan terbesar di Kota Bandung. Daya tarik yang dimiliki Kampoeng Radjoet Binong adalah produk berbasis ekonomi kreatif dari UMKM setempat, yaitu produk busana dan kerajinan berbahan rajutan. Namun dalam kegiatan wisata kreatifnya belum dilaksanakan secara maksimal menurut kaidah pariwisata kreatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana metode pengelolaan dan prinsip-prinsip pariwisata kreatif yang diterapkan dengan menggunakan teori prinsip utama pengembangan pariwisata kreatif menurut Richards, Wisansing dan Paschinger (2018). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, *checklist* dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, Kampoeng Radjoet Binong belum mempunyai produk kerajinan rajut khas dan tradisional yang dapat mencitrakan kawasan tersebut. Kegiatan wisata kreatif Kampoeng Radjoet Binong sangat dipengaruhi oleh pimpinan dan bimbingan Bapak Eka Rahmat Jaya atau kang Eka sebagai ketua kampung. Dalam kebutuhan kegiatan wisata kreatif sudah terpenuhi dengan adanya paket wisata yang edukatif dan interaktif. Aspek pancaindra sudah diterapkan dengan baik. Untuk ruang kegiatan wisata kreatif sangat terbatas dan minim furnitur. Namun kelima prinsip tersebut belum diterapkan secara maksimal, sehingga tidak optimal dalam hal melibatkan wisatawan dalam proses kreativitas pada kunjungan wisata. Peneliti merekomendasikan adanya pengembangan desain dan motif khas kawasan, pelatihan bagi para pengrajin mengenai pembelajaran pengembangan pola dan desain serta pemahaman wisata, diadakannya acara tahunan, pembuatan dan penetapan *Standard Operational Procedure*, membuat diorama rajut, pengelolaan sampah, serta dibangunnya *creative space* dan dibuatnya papan interpretasi dalam kawasan.

Kata Kunci: Kampoeng Radjoet Binong, Prinsip Pariwisata Kreatif, Produk Rajut.

ABSTRACT

Kampoeng Radjoet Binong is one of the Creative Tourism Village areas in Bandung City that produces products in the fashion sub-sector and is the largest knitted product industry centre in Bandung City. The attraction of Kampoeng Radjoet Binong is the creative economy-based products from local MSMEs, namely fashion products and handicrafts made from knitwear. However, creative tourism activities have not been implemented optimally according to the rules of creative tourism. This research was conducted to determine the extent to which the management methods and principles of creative tourism are applied using the theory of the main principles of creative tourism development according to Richards, Wisansing, and Paschinger (2018). This research uses a qualitative descriptive method. The data collection tools in this research are interview guidelines, checklists, and documentation. From the results of the research conducted, Kampoeng Radjoet Binong does not yet have a distinctive and traditional knitting craft product that can image the area. The creative tourism activities of Kampoeng Radjoet Binong are strongly influenced by the leadership and guidance of Mr. Eka Rahmat Jaya or kang Eka as the village head. The need for creative tourism activities has been fulfilled with the existence of educational and interactive tour packages. The aspect of the five senses has been applied well. The space for creative tourism activities is very limited and minimal furniture. However, the five principles have not been applied optimally, so it is not optimal in terms of involving tourists in the process of creativity on tourist visits. The researcher recommends the development of designs and motifs typical of the area, training for craftsmen regarding learning pattern and design development and understanding of tourism, holding annual events, making and establishing Standard Operational Procedures, making knitting dioramas, waste management, and building creative spaces and making interpretation boards in the area.

Keywords: *Kampoeng Radjoet Binong, Creative Tourism Principles, Knitting Products.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Keterbatasan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Partisipan dan Tempat Penelitian	31
C. Pengumpulan Data.....	31
D. Analisis Data	35
E. Pengujian Keabsahan Data	36
F. Jadwal Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	66
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	90
A. Simpulan	90

B. Implikasi.....	97
C. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	108
BIODATA MAHASISWA	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 3 Visi dan Misi Kampoeng Radjoet Binong	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Models of Creative Tourism Menurut Richard dan Marques (2012)	11
Gambar 2 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 3 Gapura Kampoeng Radjoet Binong.....	38
Gambar 4 Produk Rajut Kampoeng Radjoet Binong x IKEA.....	47
Gambar 5 Karya Kerajinan Rajut Sepatu Bayi	53
Gambar 6 Paket Wisata Kreatif Kampoeng Radjoet Binong	56
Gambar 7 Alat dan Bahan Merajut Pada Kegiatan Wisata Kreatif Merajut Asa	57
Gambar 8 Souvenir Tas Selempang	58
Gambar 9 Kegiatan Belajar Merajut	59
Gambar 10 Contoh Produk Rajut Kampoeng Radjoet Binong	60
Gambar 11 Praktik Mesin Rajut.....	61
Gambar 12 Praktik Belajar Merajut	61
Gambar 13 Peta Kawasan Kampoeng Radjoet Binong.....	64
Gambar 14 Mesin Rajut	65
Gambar 15 Rumah Produksi Rajutan Karimake	66
Gambar 16 Papan Informasi Nama-nama Mesin Rajut.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Operasional Variabel	108
Lampiran 2 <i>Checklist</i> (Daftar Periksa).....	109
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	112
Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	115
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	120
Lampiran 6 Rekap Percakapan Bimbingan.....	121
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	123
Lampiran 8 Surat Pernyataan Melakukan Penelitian	124
Lampiran 9 Hasil Turnitin.....	125

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, I. N., & Sunarta, N. (2017). *Pariwisata Berkelanjutan*. Tanpa tempat: Sustain-press.
- Destari, F. (2017). Meningkatkan Intention to Revisit Melalui Keunikan Jasa Pariwisata & Destination Image: Studi Kasus Pada Big Event JFC. *Jurnal Manajemen dan Kearifan Lokal Indonesia*, vol. 1, no. 1, h44-58.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. (2021). *Peresmian Launching Aktivasi Kampung Wisata Kreatif Rajut Binong Jati*. Tersedia: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung: https://disbudpar.bandung.go.id/c_home/news_detail/157. [29 Mei 2023].
- Firman, S. S. (2019). *Tourism Attributes Kampung Wisata Kreatif di Kota Bandung*. Bandung: Skripsi Program Studi - Studi Destinasi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
- Galloway, G. (2008). *Seasonality in the Tourism Industry: Impacts and Strategies*. Queensland: CRC for Sustainable Tourism Pty Ltd.
- Hazanah, N. (2021). *Analisis Penerapan Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Di Desa Wisata Budaya Kebondalem Kidul*. Yogyakarta: STP AMPTA.
- Hermantoro, H. (2011). *Creative-Based Tourism: Dari Wisata Rekreatif Menuju Wisata Kreatif*. Depok: Penerbit Aditri.
- Hermawan, D. (2020). *Inovasi Dalam UMKM: Peluang, Tantangan, dan Keberlanjutan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Ismail, N. (2011). *Konflik Umat Beragama dan Budaya Lokal*. Bandung: Lubuk Agung.
- Johnson, Jack. (2021). *What Is a Community Shared Value?*. Tersedia: Destinations International: <https://destinationsinternational.org/blog/what-community-shared-value#:~:text=Community%20values%20are%20the%20non,occur%20in%20accordance%20with%20these>. [12 Juli 2022]

- Karunia, A., Alimudin, & Nurabdiansyah. (2020). Perancangan Identitas Visual Destinasi Wisata Kawasan Teluk Youtefa Kota Jayapura. *Jurnal TANRA*, vol. 7 no. 3, h145 -152.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2018). *Profil Kota Bandung*. <https://katakreatif.kemenparekraf.go.id/assetsapi/country/pdf/1656051710843-kotakreatif-38.%20Profil-Kota-Bandung.pdf>. [7 Juni 2023].
- Khalik, Wahyu. (2014). Kajian Kenyamanan dan Keamanan Wisatawan di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, vol. 01, no. 01, h23 - 42.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kreuzbauer, Robert & Keller, Josh. (2017). The Authenticity of Cultural Products: A Psychological Perspective. *Current Directions in Psychological Science*, vol. 26, no. 5, h417 - 421.
- Kýrant Yozcu, Ö., & Ýçöz, O. (2010). A Model Proposal on the Use of Creative Tourism Experiences in Congress Tourism and the Congress Marketing Mix. *PASOS Revista de turismo y patrimonio cultural*, vol. 8, no. 3, h105 - 113.
- Legawaputri, M. C., Sari, S. M., & Pradjonggo, C. J. (2018). Implementasi Pengalaman Panca Indra pada Interior Restoran Shao Kao Surabaya. *Jurnal Intra*, vol. 6, no. 2, h786 - 791.
- Musthofa, B. M. (2018). Pariwisata Kreatif Saung Angklung Udjo (SAU). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, vol. 1, no. 1, h17-14.
- Nurulhadi, A. S. (2018). *Evaluasi Program Kampung Wisata Kreatif di Kota Bandung: kasus Kampung Wisata Kreatif Cicadas, Kecamatan Cibeunying Kidul dan Kampung Wisata Kreatif Cibuntu, Kecamatan Bandung Kulon*. Bandung: Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.
- Oxford Learner's Dictionary. (2023, June 22). *Name Recognition*. Tersedia: Oxford Learner's Dictionary:

<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/namerecognition>. [23 Juni 2023].

- Pemerintahan Kota Bandung. (2013). *Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2012 - 2025*. Bandung: Pemerintah Kota Bandung.
- Prabowo, A. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 2, no 2, h1-9.
- Priyanto, R. (2019). Membangun Brand Destination Kampung Rajut Binong Jati Sebagai Tujuan Wisata Belanja Produk Rajutan di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Pariwisata*, vol. 1, no.1, h31-43.
- Rahayu, S. (2018). *Pariwisata Kreatif; Strategi Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa. Tersedia: <https://doi.org/10.31227/osf.io/ftvs4>. [3 Mei 2022]
- Richards, G., & Marques, L. (2012). Exploring creative tourism: Introduction Carnival around the World View project Sea level change in the Mediterranean View project Exploring Creative Tourism: Editors Introduction. *Journal of Tourism Consumption and Practice*, vol. 4, no. 2, h1-11.
- Richards, G., & Wilson, J. (2006). Developing creativity in tourist experiences: A solution to the serial reproduction of culture?. *Tourism Management*, vol. 27, no. 6, h1209 - 1223 .
- Richards, G., & Wilson, J. (2007). *Tourism, Creativity and Development*. New York: Routledge.
- Richards, G., Wisansing, J. J., & Paschinger, E. (2018). *Creating Creative Tourism Toolkit*. Bangkok: Designated Areas for Sustainable Tourism Administration (DASTA).
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Scherf, K. (2021). *Creative Tourism in Smaller Communities Place, Culture, and Local Representation*. Calgary, Alberta, Canada: Thompson Rivers University.
- Stipanović, C., & Rudan, E. (2015). *Creative Tourism In Destination Brand Identity*. *International Journal*, vol. 1, no. 1, h76-83.
- Sudrajat, A. S. E. (2018). Pilar Pembangunan Berkelanjutan: Kajian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Kampung Batik Rejomulyo Semarang Timur. *Jurnal Ristek*, vol. 12, no. 1, h83-88.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto. (2016). Studi Tentang Keamanan Dan Keselamatan Pengunjung Hubungannya Dengan Citra Destinasi (Studi Kasus Gembira Loka Zoo). *Media Wisata*, vol. 14, no. 1, h287-304.
- Swesti, W., Soeprihanto, J., & Widyastuti, Dyah. (2020). Model Pengembangan pariwisata Kreatif untuk Mencapai Keberlanjutan di Desa Wisata Kasongan. *Jurnal Kawistara*, vol. 10, no. 3, h295-309.
- Tan, S. K., Kung, S. F., & Luh, D. B. (2013). A Model of 'Creative' Experience in Creative Tourism. *Annals of Tourism Research*, vol. 41, h153-174.
- Tarigan, F. N., Parinduri, R. Y., Moertiono, R. J., Afrida, E., & Ilham, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Karya Seni Ciri Khas Tempat Wisata dan Cara Pemasarannya. *Journal Liaison Academia and Society (J-LAS)*, vol. 2, no. 1, h19-26.
- Tjahyadi, I., Wafa, H., & Zamroni, M. (2019). *KAJIAN BUDAYA LOKAL (Buku Ajar)*. Lamongan: Pagan Press.
- United Nations Educational, S. a. (2022). *Creative Cities Network*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. Tersedia: <https://en.unesco.org/creative-cities/creative-cities-map>. [18 Maret 2022]

- Vengesayi, S., Mavondo, F., & Reisinger, Y. (2013). Destination Competitiveness: The Impact of Destination Resources, Support Services and Human Factors. *Journal of Tourism* , vol. 14, no. 1, h79 - 107.
- Wiratmoko, C., Djatiprambudi, D., & Sulbi. (2014). Suwardi: Tokoh Pengembang Wayang Beberdi acitan. *Pendidikan Seni Rupa*, vol. 2. no. 3 , h84-90.
- Wisansing, J. (2019). *Title: Creative Tourism Initiatives in Thailand: DASTA Model.* (Online). Tersedia: https://www.academia.edu/39983241/Title_Creative_Tourism_Initiatives_in_Thailand_DASTA_Model. [8 April 2022].
- Zhang, H., Cho, T., Wang, Huanjiong, & Ge, Q. (2018). The influence of cross-cultural awareness and tourist experience on authenticity, tourist satisfaction and acculturation in World Cultural Heritage Sites of Korea. *Sustainability*, vol. 10, no. 4, h1-14